

MEDIASI SEBAGAI SOLUSI PENYELESAIAN PERKARA SENGKETA TUKAR MENUKAR

(Kajian Anlisa Putusan Perkara No.26/Pdt.G/2017/PN.Dmk)

WAHYUDI MUTOHIR SIREGAR

ABSTRAK

Penulisan Tesis ini dilatar belakangi karena adanya sengketa tukar menukar tanah objek tanah kas desa dengan tanah warga antara pemerintah dan warga yang tertuang dalam putusan perkara No.26/Pdt.G/2017/PN.Dmk. Rumusan masalah dalam tesis ini faktor – faktor apa yang mempengaruhi para pihak untuk mengakhiri sengketa tukar menukar tanah kas desa antara pemerintah singorejo dan warga dengan membuat perjanjian perdamaian melalui mediasi pada kasus putusan perkara No.26/Pdt.G/2017/PN.Dmk dan bagaimana pelaksanaan penyelesaian kasus tukar menukar tanah objek tanah kas desa dan warga antara pemerintah desa dan warga yang memberikan keadilan hukum dan kepastian hukum, Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian yudiris normatif atau kepustakaan yang bertujuan menganalisis serta mengetahui akta perdamaian dalam mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perjanjian perdamaian dari hasil Mediasi baik yang dilakukan di Pengadilan maupun di luar Pengadilan kemudian dikukuhkan menjadi akta perdamaian (*acte van dading*) memiliki kekuatan hukum tetap, tidak dapat dilakukan upaya hukum *banding* maupun *kasasi*, dan mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna, serta memiliki kekuatan hukum *eksekutorial*. Perjanjian perdamaian akan memberikan kepastian hukum bagi para pihak yang berperkara apabila dikukuhkan menjadi akta perdamaian (*acte van dading*) melalui putusan Pengadilan.

Kata Kunci: Perjanjian Perdamaian, Tukar Menukar Tanah, Mediasi

MEDIASI SEBAGAI SOLUSI PENYELESAIAN PERKARA SENGKETA TUKAR MENUKAR

(Kajian Anlisa Putusan Perkara No.26/Pdt.G/2017/PN.Dmk)

WAHYUDI MUTOHIR SIREGAR

ABSTRAK

The background for writing this thesis was due to a dispute over the exchange of village treasury land objects with community land between the government and residents as stated in case decision No.26/Pdt.G/2017/PN.Dmk. The formulation of the problem in this thesis are what factors influence the parties to end the dispute over the exchange of village treasury land between the Singorejo government and the residents by making a peace agreement through mediation in the case of case decision No.26/Pdt.G/2017/PN.Dmk and how the settlement of cases of exchanging land objects of village treasury land and residents between the village government and residents provides legal justice and legal certainty. settlement of disputes resulting from the research, it can be concluded that the peace agreement from the results of Mediation both carried out in Court and outside the Court is then confirmed as a peace deed (akte van dading) that has permanent legal force, cannot be appealed or cassated, and has perfect evidentiary power, and has executorial legal force. The peace agreement will provide legal certainty for the parties to the dispute if it is confirmed as a peace deed (akte van dading) through a court decision.

Keywords: Peace Agreement, Land Exchange, Mediation